

Dorong Potensi Udang Indonesia, Simak Kiprah Ali Arrijur di Industri Akuakultur

Achmad Sarjono - JATIM.TELISIKFAKTA.COM

Apr 10, 2026 - 12:24



SURABAYA - Lulusan [Universitas Airlangga \(UNAIR\)](#) kembali menunjukkan kiprah membanggakan di dunia industri. Ali Arrijur Riyadh, alumni Fakultas Perikanan dan Kelautan (FPK) kini menjabat sebagai Manager Area Shrimp Feed di PT Central Proteina Prima (CPP), perusahaan budidaya dan makanan olahan yang menembus pasar internasional.

Perjalanan Karier

Ali bergabung dengan perusahaan tersebut sejak 2009 dan terus berkembang melalui berbagai posisi hingga mencapai posisi manajerial saat ini. “Saya memulai karier sebagai asisten teknisi. Kemudian mendapat kesempatan menjadi marketing dan teknisi tambak di berbagai wilayah Jawa Timur,” ungkapnya.

Pengalaman lintas bidang tersebut menjadi bekal penting bagi Ali dalam memahami industri perikanan. Setelah bertugas di Jawa Timur, ia kemudian dipercaya untuk menangani wilayah Lombok. “Di Lombok, komoditas udang sangat melimpah dan kualitasnya bagus. Karena itu, pengembangan tambak udang di sana sangat pesat,” jelasnya. Kamis (9/4/2026).

Sebagai Manager Area Shrimp Feed, ia kini memimpin tim lapangan yang terdiri dari 15 orang. Ia juga aktif berkontribusi sebagai akademisi teknisi di bidang akuakultur serta kerap menjadi pemateri dalam berbagai kegiatan industri.

Kekuatan Jejaring Alumni UNAIR di Industri

Peluang kerja lulusan FPK sangat luas karena memiliki kekayaan komoditas perikanan melimpah. “Ilmu yang dipelajari di FPK sangat relevan dan dapat diimplementasikan di lapangan. Dunia perikanan memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan,” tuturnya.

Ali juga menyoroti kuatnya jejaring alumni UNAIR yang turut membantu proses pengembangan karier di industri. “Ikatan alumni UNAIR sangat kuat dan membantu dalam membangun jejaring industri. Hal ini menjadi nilai tambah bagi lulusan ketika memasuki dunia kerja,” ujarnya.

Di akhir wawancara, Ali menyampaikan pesan bagi mahasiswa dan *fresh graduate* agar terus mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. “Harapannya, ilmu yang didapat di kampus dapat diterapkan di lapangan sehingga memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Dunia perikanan masih memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan, jadi jangan ragu untuk terjun dan berkontribusi,” pesannya.(*)